

**Analisis Motivasi Karir, Pengembangan Kompetensi, dan
Penghargaan Finansial Terhadap Persepsi Minat
Sertifikasi profesi Akuntansi
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur)**

Ubbadullah, Gideon Setyo Budiwitjatsono*

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*Correspondence: gideon.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh motivasi karir, pengembangan kompetensi, dan penghargaan finansial terhadap persepsi minat sertifikasi profesi akuntansi di UPN “Veteran” Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi sekaligus sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur angkatan 2019-2022 yaitu dengan jumlah 1190 dan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 92 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari jawaban responden yang didapat dari pengisian kuesioner yang telah disebarakan kepada seluruh mahasiswa akuntansi di UPN “Veteran” Jawa Timur. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi tidak berpengaruh terhadap minat sertifikasi profesi akuntansi. Sedangkan motivasi karir dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat sertifikasi profesi akuntansi.

Kata Kunci: Motivasi Karir; Pengembangan Kompetensi; dan Penghargaan Finansial

ABSTRACT

This study aims to examine and prove the effect of career motivation, competency development, and financial rewards on the perception of interest in accounting profession certification at UPN "Veteran" East Java. This study uses a quantitative approach. The population as well as the sample in this study were all accounting students at UPN "Veteran" East Java class of 2019-2022, namely 1190 and the number of samples used was 92 respondents. The type of data used in this study is primary data derived from respondents' answers obtained from filling out questionnaires that have been distributed to all accounting students at UPN "Veteran" East Java. The data analysis technique used in this study uses Partial Least Square (PLS). The results of the study show that Competency Development has no effect on Interest in Accounting Professional Certification. While Career Motivation and Financial Rewards have an effect on Interest in Accounting Professional Certification.

Keywords: *career motivation; competency development; and financial rewards*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan dan ekonomi merupakan dua hal yang saling berkaitan satu sama lainnya diantaranya dunia pendidikan sebagai pencetak sumber daya manusia (SDM) untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja sedangkan bidang ekonomi sebagai penyedia lapangan pekerjaan dalam fluktuasi perkembangan perekonomian Indonesia. Salah satu upaya untuk dapat mewujudkan karier yang diinginkan adalah dengan mengikuti pendidikan pada perguruan tinggi. Jumlah perguruan tinggi di Indonesia sangatlah banyak, dari perguruan tinggi negeri hingga swasta dan tersebar dari berbagai wilayah serta memiliki keragaman dalam pilihan program studi. Salah satunya adalah prodi akuntansi. Pada tahun 2022 telah tercatat jumlah akuntansi sejauh ini mencapai angka 40.000 (IAI, 2022).

Terdapat beberapa alasan mengapa lulusan sekolah menengah memilih jurusan akuntansi, yaitu didapatinya kesempatan untuk dapat meneruskan kesempatan untuk jenjang Pendidikan S2 dan setelah lulus mereka dapat mengambil profesi sebagai seorang akuntan (Purnama, 2022). Dengannya akan timbul berbagai pertanyaan mengenai perbedaan antara lulusan akuntansi dari masing-masing perguruan tinggi serta potensial lulusan yang unggul untuk bersaing di dunia kerja. Tidak terlewat juga dengan UPN “Veteran” Jawa Timur, program studi akuntansi telah berdiri sejak 01 April 1966. Maka

dari itu, lulusan akuntansi harus memiliki perencanaan karir untuk bersaing dengan lulusan akuntansi lainnya. Berdasarkan pendapat (Wangarry et al., 2018), setiap mahasiswa harus mampu menyongsong masa depan dengan menyusun perencanaan karir sedini mungkin sehingga mampu memberikan implementasi atas ilmu yang telah diterimanya di masa kuliah.

Terlebih lagi peluang menjadi seorang akuntan pada dunia kerja memangsangatlah luas. Data perusahaan Lembaga keuangan non bank selalu meningkat, mencapai angka 608 Perusahaan Industri Keuangan Non Bank, 120 Lembaga Keuangan Bank, dan Lembaga Keuangan Menengah mencapai unit. Ditambah lagi hingga saat ini jumlah akuntan masimengalami kekurangan hingga 25.000 orang. Konsekuensi atas perubahan dan perkembangan ekonomi serta dunia usaha, menuntut profesi akuntan untuk melakukan upaya peningkatan kualitas dalam memberikan jasa profesionalnya. Dalam arti kata lain mampu menjadi akuntan yang ahli, terampil, memiliki pengetahuan, dan kreativitas yang diwujudkan dalam layanan yang professional (Basri et al., 2021). Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas akuntan adalah dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Dalam UU Nomor 2 tahun 1989 dan UU Nomor 34 tahun 1954 tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) menyatakan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah proses pendidikan tambahan yang ditujukan kepada setiap lulusan akuntansi yang memiliki keinginan untuk mendapatkan gelar sebagai seorang akuntan. Lulusan akuntansi yang memiliki gelar akuntan akan memiliki profesi secara profesional dalam bidang akuntansi. Hal ini diperkuat dengan penjelasan yang tertuang dalam SKEP Mendiknas Nomor 179 tahun 2001, tentang mahasiswa lulusan Akuntansi (S1) memiliki kesempatan dalam upaya menempuh proses pendidikan tingkat lanjut dengan mengambil ahli profesi, seperti profesi akuntansi untuk menjadi seorang professional akuntan (Machfoed, 2018).

Dalam upaya legalisasi atas kompetensi akuntansi maka timbullah adanya sertifikasi profesi akuntansi. Keberadaan sertifikasi profesi akuntansi, timbul atau lahir karena didapati adanya tingkat ketidakpuasan dari pengguna jasa profesi akuntan terhadap lulusan perguruan tinggi. Dengannya butuh adanya pengakuan lebih terhadap lulusan akuntan sebelum menjadi profesi akuntan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas serta menghadapi persaingan dengan para lulusan akuntansi adalah dengan menempuh Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi. Hal ini merupakan suatu pengakuan secara resmi atau legal yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) atau Lembaga Sertifikasi Profesi Akuntansi (LSPTA) atas keprofesionalan di bidang akuntansi. Dengan adanya sertifikat ini, seorang akuntan akan memiliki bukti atas kualitas dan keahlian seorang akuntan. Bukti tersebut dikatakan sebagai sebuah tolak ukur yang valid, dimana demi mendapatkan sertifikat tersebut perlu adanya pendidikan dan pengalaman sehingga dapat lulus dalam tes yang dihadapinya.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 216/PMK.01/2017 tentang Akuntan Beregister, bahwa profesi akuntan yang telah tersertifikasi dapat dikatakan sebagai seorang akuntan profesional yang memiliki register atau izin akuntan sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku, dan tentunya memiliki pengalaman dan atau mampu menjalankan praktik keprofesionalan di bidang akuntansi, menaati dan melaksanakan tingkat Standar Profesi serta ditambah dengan upaya menjaga kompetensi yang dimiliki melalui pendidikan profesional berkelanjutan. Kembali lagi tingkat profesionalitas dalam pekerjaan sangat mempengaruhi solusi atas ketidakseimbangan antara lapangan kerja yang telah tersedia (Berlinasari dan Ni, 2017).

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/mahasiswi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur jurusan akuntansi angkatan 2019-2022 yang berjumlah 1190 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi S1 angkatan 2019 dan 2020 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur berjumlah 92 Mahasiswa.

Operasional Variabel penelitian

1. Minat sertifikasi profesi akuntansi bagi mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Minat mahasiswa program studi Akuntansi S1 UPN “Veteran” Jawa Timur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019-2022. Proses pengujian didasarkan atas data yang telah didapat dari LSP UPN “Veteran” Jawa Timur, dan setelahnya akan diuji lebih lanjut menggunakan kuesioner.
2. Motivasi Karir (X1). Penelitian ini memberikan jawaban atas pengaruh motivasi karir terhadap

minat mahasiswa akuntansi. Dengannya motivasi karier dapat diuji dengan menggunakan refrensi kuesioner dari (Khofshoh, 2019) yang terdiri dari 7 pertanyaan. Penelitian ini memakai skala likert dengan skor sebagai berikut: a) Sangat Setuju (SS) dengan skor 5; b) Setuju (S) dengan skor 4; c) Netral (N) dengan skor 3; d) Tidak Setuju (TS) dengan skor 2; e) Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

3. Pengembangan Kompetensi (X2). Penelitian ini memberikan jawaban atas pengaruh pengembangan kompetensi terhadap minat mahasiswa akuntansi. Dengannya motivasi karier dapat diuji dengan menggunakan refrensi kuesioner dari (Khofshoh, 2019) yang terdiri dari 5 pertanyaan. Penelitian ini memakai skala likert dengan skor sebagai berikut: a) Sangat Setuju (SS) dengan skor 5; b) Setuju (S) dengan skor 4; c) Netral (N) dengan skor 3; d) Tidak Setuju (TS) dengan skor 2; e) Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.
4. Penghargaan Finansial (X3). Penelitian ini memberikan jawaban atas pengaruh pengembangan kompetensi terhadap minat mahasiswa akuntansi. Dengannya penghargaan finansial diuji menggunakan kuesioner dari Harianti (2017) yang terdiri dari 5 pertanyaan. Penelitian ini memakai skala likert dengan skor sebagai berikut: a) Sangat Setuju (SS) dengan skor 5; b) Setuju (S) dengan skor 4; c) Netral (N) dengan skor 3; d) Tidak Setuju (TS) dengan skor 2; e) Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

Metode pengumpulan sampel (*sampling method*) yang digunakan adalah purposive sampling. Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel sebagai berikut: a) mahasiswa akuntansi yang terdaftar dan aktif di UPN“Veteran” Jawa Timur; b) mahasiswa akuntansi angkatan 2019-2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis; dan c) mahasiswa akuntansi yang sudah atau akan mengikuti magang. Metode analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode kuantitatif merupakan metode yang ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

HASIL

Tabel 1 dapat dilihat bahwa seluruh indikator terhadap variabel latennya memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,7. Sehingga dengan demikian semua indikator tersebut dapat diterima. *Cross loading correlation value* diterima apabila nilainya > 0.70 untuk setiap variabel. Validatas discriminant yang baik ditunjukkan dari nilai *cross loading correlation value* untuk setiap konstruk harus lebih besar dari korelasi antar konstruk lainnya (Setiawan, 2020).

Tabel 1
Uji Outer Loading

	Motivasi Karir	Pengembangan Kompetensi	Penghargaan Finansial	Minat Sertifikasi Profesi Akuntansi
X1_1	0.794	0.680	0.464	0.654
X1_2	0.842	0.783	0.457	0.678
X1_3	0.730	0.585	0.501	0.668
X1_4	0.905	0.873	0.603	0.728
X1_5	0.919	0.838	0.626	0.754
X1_6	0.854	0.754	0.626	0.726
X1_7	0.910	0.836	0.719	0.800
X1_8	0.916	0.801	0.672	0.755
X2_1	0.827	0.930	0.537	0.718
X2_2	0.879	0.905	0.702	0.790
X2_3	0.726	0.874	0.451	0.655
X2_4	0.839	0.946	0.538	0.700
X2_5	0.806	0.905	0.599	0.749
X3_1	0.525	0.433	0.775	0.556
X3_2	0.568	0.535	0.738	0.603
X3_3	0.540	0.542	0.742	0.547
X3_4	0.617	0.563	0.868	0.731
X3_5	0.577	0.552	0.876	0.693
X3_6	0.440	0.385	0.774	0.649

X3_7	0.612	0.544	0.895	0.782
Y_1	0.669	0.603	0.625	0.844
Y_2	0.794	0.740	0.755	0.907
Y_3	0.810	0.757	0.772	0.884
Y_4	0.633	0.618	0.620	0.828
Y_5	0.715	0.715	0.726	0.879

Sumber: data olahan

Tabel 2 terlihat bahwa seluruh indikator penelitian memiliki nilai *cross loading* yang lebih besar terhadap variabel latennya daripada variabel lain, sehingga indikator tersebut dapat dikatakan valid. Pengujian *composite reliability* menggunakan dua metode yaitu *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. (Setiaman, 2020) menuliskan dalam bukunya bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk *confirmatory research* yang dapat diterima adalah > 0.70 . *Composite reliability* untuk *confirmatory research* yang dianggap baik apabila nilai *composite reliability* > 0.70 (Setiaman, 2020).

Tabel 2
Nilai Uji Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1	0.949	0.958
X2	0.949	0.961
X3	0.913	0.931
Y	0.919	0.939

Sumber: data olahan

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinan

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Y	0.816	0.810

Sumber: data olahan

Tabel 3 koefisien determinasi (R^2), nilai R^2 sebesar 0,816 berarti minat sertifikasi profesi akuntansi mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur dapat dijelaskan sebesar 81,6% oleh motivasi karir, pengembangan kompetensi dan penghargaan finansial sedangkan sisanya 19,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Tabel 4 Nilai signifikansi dinyatakan dalam nilai uji t-statistik, yang digunakan (two-tailed) dengan ketentuan t-value 1,65 (signifikan level 10%); 1,96 (signifikan level 5%), dan 2,58 (signifikan level 1%) (Setiaman, 2020).

Tabel 4
Uji Path Coefficient

	Original Sampel	t-Statistics	P Values
X1 -> Y	0.366	2.301	0,022
X2 -> Y	0.192	1.335	0,183
X3 -> Y	0.440	6.421	0,000

Sumber: data olahan

Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Sertifikasi Profesi Akuntansi

Penelitian ini menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat sertifikasi profesi akuntansi mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Koefisien parameter original sampel sebesar 0.366 dan nilai T-statistic sebesar 2.301 lebih dari 1.96 dan P Value sebesar 0.022 kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), syarat diterima yaitu t- statistic lebih dari 1.96 dengan nilai P Value kurang dari 0.05 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat sertifikasi profesi akuntansi mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur.

Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian Mudrikah dkk (2021) yang menemukan bahwa minat mahasiswa dalam mengikuti sertifikasi profesi akuntansi dipengaruhi secara signifikan

oleh persepsi profesi akuntansi. Setiap pekerjaan tentunya memiliki spesifikasi tugas dan risiko sesuai dengan tugas yang dikerjakan sehingga bekal dan kebutuhan yang perlu disiapkan atau dibutuhkan oleh calon pekerja harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan pada posisi yang dituju. Dengan demikian, mereka didorong untuk menguasai situasi dan kondisi agar lingkungan kerja menjadi kondusif. Kesesuaian atas karir dan profesi yang dituju sangat diperlukan untuk menyelesaikan tugas kerja secara tidak langsung akan mendorong seorang profesi akuntansi harus memerhatikan jobdesk yang diberikan.

Pengaruh Pengembangan Kompetensi terhadap Minat Sertifikasi Profesi Akuntansi

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa Pengembangan Kompetensi tidak berpengaruh terhadap minat sertifikasi profesi akuntansi mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Koefisien parameter original sampel sebesar 0.192 dan nilai T-statistic sebesar 1.335 kurang dari 1.96 dan P Value sebesar 0.183 lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), syarat ditolak yaitu t-statistic kurang dari 1.96 dengan nilai P Value lebih dari 0.05 ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kompetensi tidak berpengaruh terhadap minat sertifikasi profesi akuntansi mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal ini sesuai dengan penelitian Setiawan dkk (2020) bahwa pengembangan kompetensi tidak berpengaruh terhadap keikutsertaan dalam sertifikasi profesi akuntansi. Hal ini sesuai disebabkan atas kompetensi yang dapat terpenuhi di dalam kampus dan diluar kampus. Hubungan dengan faktor internal dan eksternal diri yang merujuk pada kompetensi yang akan atau ingin didapatkan.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Persepsi Minat Sertifikasi Profesi Akuntansi

Penelitian ini menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat sertifikasi profesi akuntansi mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Koefisien parameter original sampel sebesar 0.440 dan nilai T-statistic sebesar 6.421 lebih dari 1.96 dan P Value sebesar 0.000 kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), syarat diterima yaitu t-statistic lebih dari 1.96 dengan nilai P Value kurang dari 0.05 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat sertifikasi profesi akuntansi mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur. Hal ini sesuai dengan penelitian Rahmawati dkk (2016) bahwa motivasi ekonomi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi pada mahasiswa program studi akuntansi. Banyak keuntungan yang didapat. Salah satu diantaranya adalah diberikannya ijin untuk membuka Kantor Jasa Akuntansi (KJA) serta memungkinkan untuk menjadi seorang tenaga akuntansi diluar negeri dimana hal ini tentunya merupakan keuntungan yang tidak bisa dimiliki setiap orang. Dengan banyaknya keuntungan tersebut maka hasil yang didapat juga semakin besar terutama dalam aspek finansial. Dimana seluruh mahasiswa yang menjadi adalah mahasiswa semester akhir sehingga tujuan utama mereka setelah lulus adalah secepatnya bekerja dan diharapkan mendapatkan gaji yang layak.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap persepsi minat sertifikasi profesi akuntansi. Pengembangan kompetensi tidak berpengaruh terhadap persepsi minat sertifikasi profesi akuntansi. Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap persepsi minat sertifikasi profesi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.B. Setiawan dkk. 2020. Analisis Pengukuran Kinerja Menggunakan Metode Value For Money Pada Satuan Kerja Balai Penelitian Tamanan Hias Kab. Cianjur. *Jurnal Akunida*. 6(2)
- Berlinasari, M. dan Ni M.A.E. 2017. Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan pada Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 21(1), 447-476.
- Basri, Y. M., Br Pinem, N. A., & Yasni, H. 2021. Improving Performance of Village Owned Enterprises: The Role of Human Capital, Organizational Culture, and Entrepreneurial Orientation. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 4(2), 256–273
- Harianti, Sarli Siska., Salma Taqwa. 2017, Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar

Ubbadullah dan Gideon Setyo Budiwitjatsono, *Analisis Motivasi Karir, Pengembangan Kompetensi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Persepsi Minat Sertifikasi profesi Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur)*

- Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang, *Wahana Riset Akuntansi*, 5(2), 1029-1044
- Khofshoh, Arifah Zanuba, 2019, Pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK): studi kasus mahasiswa Prodi Akuntansi Syari’ah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Khamainy, A. H., Amalia, M. M., Cakranegara, P. A., & Indrawati, A. 2022. Financial Statement Fraud: The Predictive Relevance of Fraud Hexagon Theory. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 5(1), 110–133.
- Machfoedz, M. (2018). Survey Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 13(4). 121-129
- Mudrikah, Saringatun, dkk. 2021, *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Teori dan Implementasi*. Kab. Sukoharjo: Cv. Pradina Pustaka Grup
- Purnama, H. 2022. Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(3), 336–34
- Rahmawati, Desi., Kurnia Ningsih, Eko Sri Wahyuni, 2016, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Flipbook Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran: Khatulistiwa*, 5(3), 1-12
- Setiawan, Sobur. 2020. *Tutorial Analisa Parsial Model Persamaan Struktural dengan Software SMART-PLS Versi 3*
- Wangarry, R., Sondakh, J., & Budiarmo, N. S. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 108–119.